

sepenuhnya diakses oleh masyarakat Karangkemiri, karena tidak seluruhnya memiliki alat telekomunikasi berbasis internet untuk berpartisipasi melalui laman desa, sehingga lebih efektif jika partisipasi publik ditingkatkan masyarakat desa Karangkemiri melalui musyawarah desa.

Kesimpulan

Pengelolaan akuntabilitas menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan organisasi publik karena dapat menentukan keberlangsungan dan mendapatkan kepercayaan dari publik. Pemerintah desa, dalam hal ini BUMDes harus berperan aktif dalam menunjukkan tanggungjawab dalam tata kelola pemerintah yang baik melalui pertanggungjawaban atau akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa BUMDes di Desa Karangkemiri Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas telah berhasil menerapkan akuntabilitas pengelolaan BUMDes yang baik, yang terlihat dari lima aspek yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu: transparansi, kewajiban, control, tanggungjawab, dan responsif.

BUMDes telah berhasil menunjukkan keterbukaan akses akuntabilitas dengan baik dan transparan. Keterbukaan ini merupakan tanggung jawab pemerintah desa dalam hal ini BUMDes untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan BUMDes. Komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan elemen masyarakat juga berperan penting dalam mencapai kinerja yang baik. Pemerintah desa memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan bertanggungjawab untuk memastikan pembangunan BUMDes yang maju dan mandiri. BUMDes Karangkemiri dalam melakukan kegiatan pengelolaan BUMDes telah melalui pola penjangkauan sesuai aturan dan kompetensi dan telah memahami konsekuensi yang diterima oleh setiap anggota BUMDes baik imbalan atau hukumannya dengan tanggung jawab, sehingga jalannya pemerintahan desa dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, BUMDes Karangkemiri telah sesuai dengan ketentuan mekanisme yang berlaku baik

secara vertikal maupun horizontal dengan tugas dan fungsi yang jelas supaya tidak terjadi tumpang tindih tugas dan kewenangan.

Standar kompetensi aparatur menjadi hal penting dalam menentukan aparatur yang diharapkan serta ketaatan terhadap aturan dan peran seorang pemimpin yang mampu mengarahkan pada tindakan yang sesuai aturan. Perangkat BUMDes Karangkemiri telah memenuhi standar kompetensi aparatur yang berkompeten berdasarkan penjarangan awal anggota dan juga pelatihan yang diikuti oleh anggota BUMDes. Selain itu, BUMDes berhasil mengimplementasikan kontrol yang efektif dalam pengelolaan BUMDes. Pemerintah desa juga perlu merespon kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes. Secara keseluruhan, BUMDes karangkemiri telah menunjukkan tanggungjawab yang tinggi dalam pengelolaan BUMDes.

Pembahasan ini berdasarkan kesimpulan hasil penelitian bahwa daya tanggap kebutuhan public pada pemerintah desa terutama BUMDes Karangkemiri dibangun dengan adanya komunikasi yang baik melalui musyawarah desa pada tingkat RT sampai tingkat desa. Dalam mencapai tujuan organisasi BUMDes Karangkemiri telah dapat dipahami perangkat desa dan elemen masyarakat dengan berpedoman pada visi misi desa melalui program kegiatan desa guna mencapai tujuan kemajuan dan kemandirian desa. Keadaan masyarakat yang rukun dan ada hubungan yang harmonis antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam pembangunan desa, sehingga daya tanggap kebutuhan masyarakat bias di akomodir oleh pemerintah desa dan tentunya melihat kemampuan anggaran yang tersedia.